

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga **Buletin Analisis dan Prakiraan Cuaca Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu** edisi bulan Januari 2026 dapat diselesaikan.

Buletin memuat analisis cuaca bulan Desember yang disusun berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, pemantauan data peramatan bulanan dan prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat Jakarta.

Selain itu, informasi meteorologi yang terjadi selama bulan Desember 2025 dan prakiraan cuaca bulan Januari tahun 2026 juga dimuat dalam buletin ini. Adapun informasi tersebut meliputi prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di wilayah Kapuas Hulu. Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di wilayah Kapuas Hulu.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasama seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.*

Kapuas Hulu, 05 Januari 2026

KEPALA STASIUN METEOROLOGI
PANGSUMA KAPUAS HULU



RIDWAN NUGRAHA, A.Md

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA
STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU
e.B/HM.04.00/001/KPSU/I/2026

TIM PENYUSUN :

Pengarah dan Penanggung Jawab:

- Ridwan Nugraha, A.Md

Redaktur Pelaksana :

- Indrianto Sitorus, S.Tr.Met
- Evan Feriandy Sinaga, S.Tr.Met
- Muhammad Yusuf S.Tr.Met

Penyunting / Editor :

- Muhammad Yusuf, S.Tr.Met
- Pebriyanti Rahmi, S.Tr.

Anggota :

- Minah Sulastri
- Hendika
- Fransiskus
- Ahmad

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
PENGERTIAN	vii
I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER	1
1.1. Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature)	1
1.2. OLR (Outgoing Longwave Radiation).....	3
1.3. MJO (Madden Januarian Oscillation)	4
1.4. Monsun (Monsoon)	5
II. ANALISIS CUACA BULAN DESEMBER 2025	7
2.1. Analisis Hujan.....	7
A. Analisis Curah Hujan Desember 2025	7
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025.....	8
C. Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2025.....	8
2.2. Analisis Angin.....	8
2.3. Analisis Suhu Udara.....	9
2.4. Analisis Kelembapan Udara.....	9
2.5. Analisis Penyinaran Matahari	10
III. PRAKIRAAN CUACA BULAN JANUARI 2026.....	11
3.1 Keadaan Cuaca Pada Umumnya	11
3.2 Prakiraan Cuaca Dan Potensi Bencana Di Wilayah Kapuas Hulu	12
A. Dasarian 1 Januari 2026	12
B. Dasarian 2 Januari 2026	13
C. Dasarian 3 Januari 2026	15
IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN DESEMBER 2025.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rata – rata Suhu Muka Laut Bulan Desember 2025	1
Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Desember 2025	2
Gambar 3. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG	2
Gambar 4. OLR Anomali Bulan Desember 2025	3
Gambar 5. Fase MJO dan penggambarannya dengan indeks RMM.....	4
Gambar 6. Fase MJO Bulan Desember 2025.....	5
Gambar 7. Analisis Streamline Angin Desember 2025	6
Gambar 8. Grafik Pergerakan Index Monsoon	6
Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Desember 2025	7
Gambar 10. Wind Rose Bulan Desember 2025	8
Gambar 11. Grafik Suhu Udara Bulan Desember 2025.....	9
Gambar 12. Grafik kelembapan udara relatif bulan Desember 2025.....	10
Gambar 13. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2025	10
Gambar 14 Prediksi Akumulasi Curah Hujan Bulan Januari 2026.....	11
Gambar 15 Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026	12
Gambar 16 Prediksi Curah Hujan Dasarian 1 Januari 2026	12
Gambar 17 Prediksi Daerah Potensi Banjir Dasarian 1 Januari 2026.....	13
Gambar 18 Prediksi Curah Hujan Dasarian 2 Januari 2026	14
Gambar 19 Prediksi Daerah Potensi Banjir Dasarian 2 Januari 2026.....	14
Gambar 20 Prediksi Curah Hujan Dasarian 3 Januari 2026	15
Gambar 21 Prediksi Daerah Potensi Banjir Dasarian 3 Januari 2026.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Hujan Desember 2025.....	7
Tabel 2. Prakiraan Cuaca : Januari 2026.....	17
Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Desember 2025	18

PENGERTIAN

1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
 - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan >115% terhadap rata-ratanya.
 - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap rata-ratanya.
 - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan <85% terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Komulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu komulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
 - a. Dasarian I :tanggal 1 – 10.
 - b. Dasarian II :tanggal 11 – 20.
 - c. Dasarian III :tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di

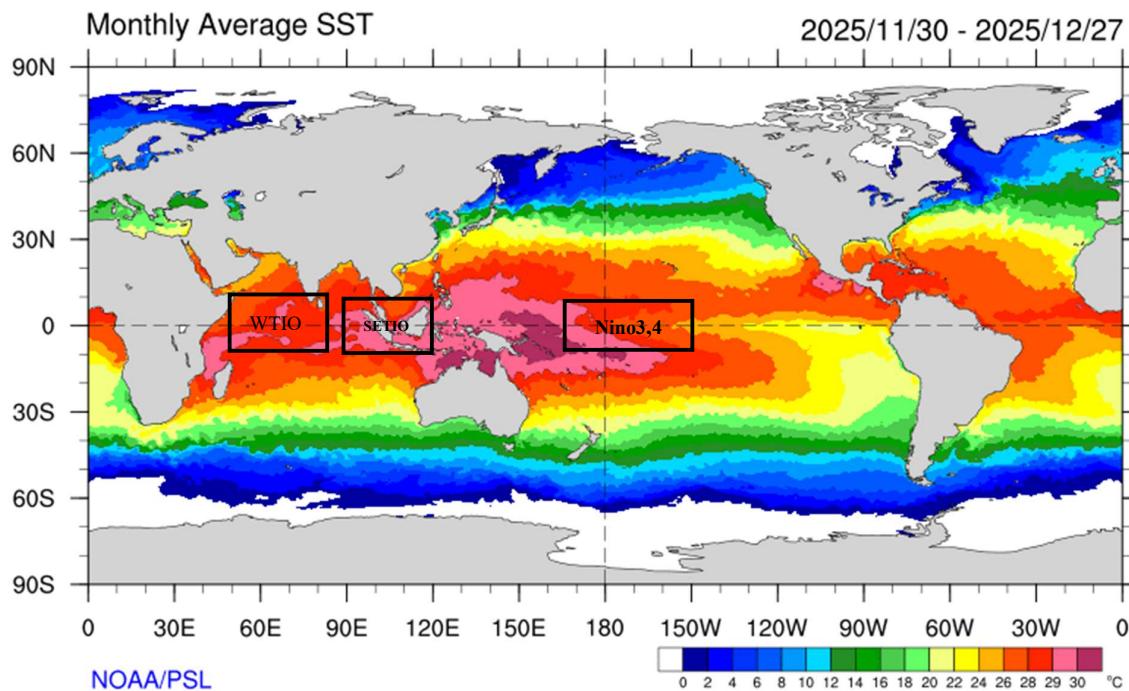
daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.

10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

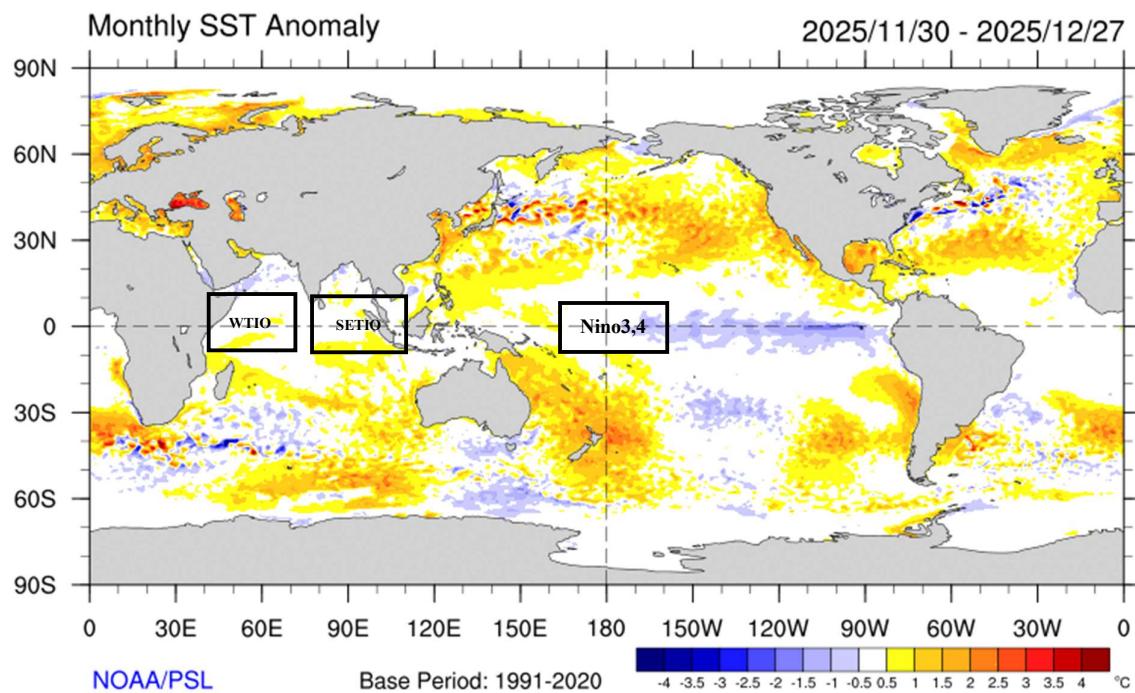
1.1. Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature)

Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalinya. Dari data ini dapat dilihat bagaimana pengaruh *El Nino – La Nina, Dipole Mode*, dan SST Indonesia pada pola cuaca di Indonesia secara umum.



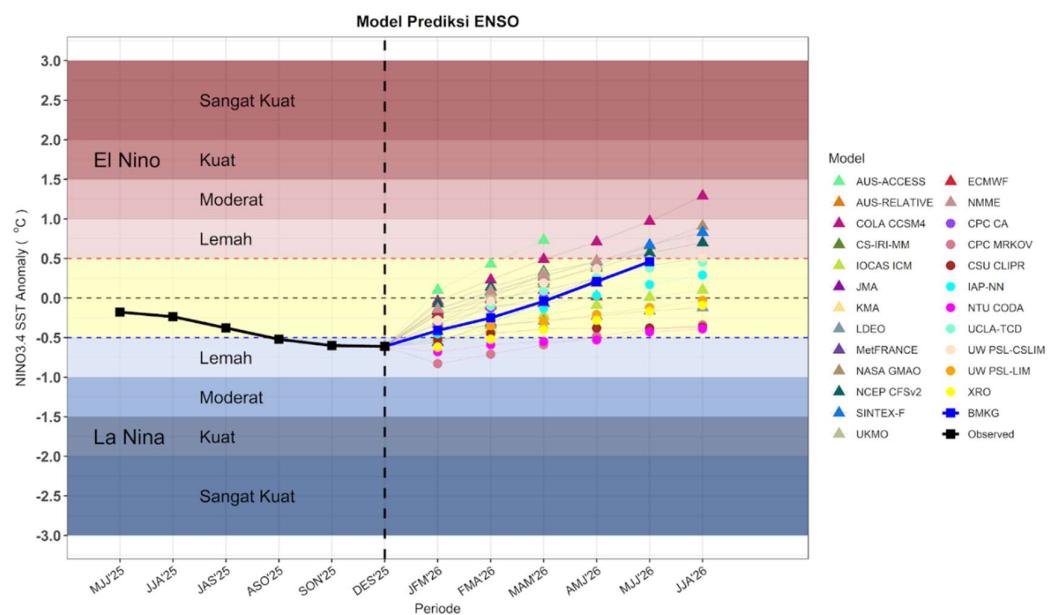
Gambar 1. Rata – rata Suhu Muka Laut Bulan Desember 2025

Suhu muka laut rata – rata di wilayah perairan Indonesia pada Bulan Desember 2025 berkisar antara 29°C s.d 30°C. Data suhu muka laut di sekitar pulau Kalimantan bernilai 29°C. Kondisi suhu muka laut yang hangat dapat menjadi salah satu pemicu penambahan massa uap air dikarenakan jumlah air yang mengalami penguapan sebanding dengan kenaikan suhu muka laut. Keadaan ini menyebabkan banyak terbentuknya sistem awan-awan penghasil hujan di wilayah Kalimantan Barat. Namun perlu digarisbawahi, kondisi hujan yang terjadi di wilayah Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Kapuas Hulu ditentukan juga oleh beberapa faktor pendukung yang saling berkaitan.



Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Desember 2025

Selain suhu rata-rata yang mengalami kenaikan, anomali suhu muka laut di Indonesia pada bulan Desember 2025 juga secara umum lebih tinggi (hangat) dibandingkan dengan nilai rata-rata suhu muka laut periode 1991-2020. Berdasarkan gambar di atas, nilai anomali suhu muka laut berkisar antara -0.5°C hingga 0.5°C . Kondisi ini mendukung dan berkesesuaian dengan hujan yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Kapuas Hulu.

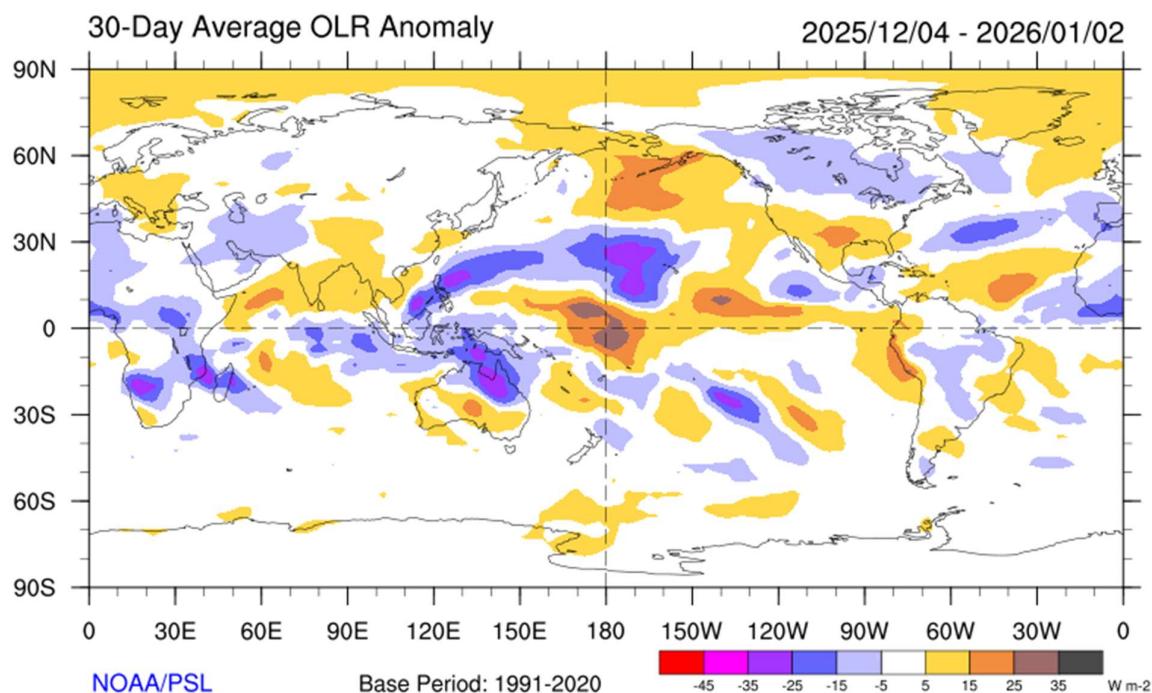


Gambar 3. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG

Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa La Nina Lemah akan bertahan hingga awal tahun 2026, kemudian diprediksi beralih menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026

1.2. OLR (Outgoing Longwave Radiation)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan oleh bumi menuju ke luar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya sistem awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi penjalaran gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Nilai OLR yang kecil merepresentasikan wilayah tersebut tutupan awan yang maksimal di wilayah tersebut.

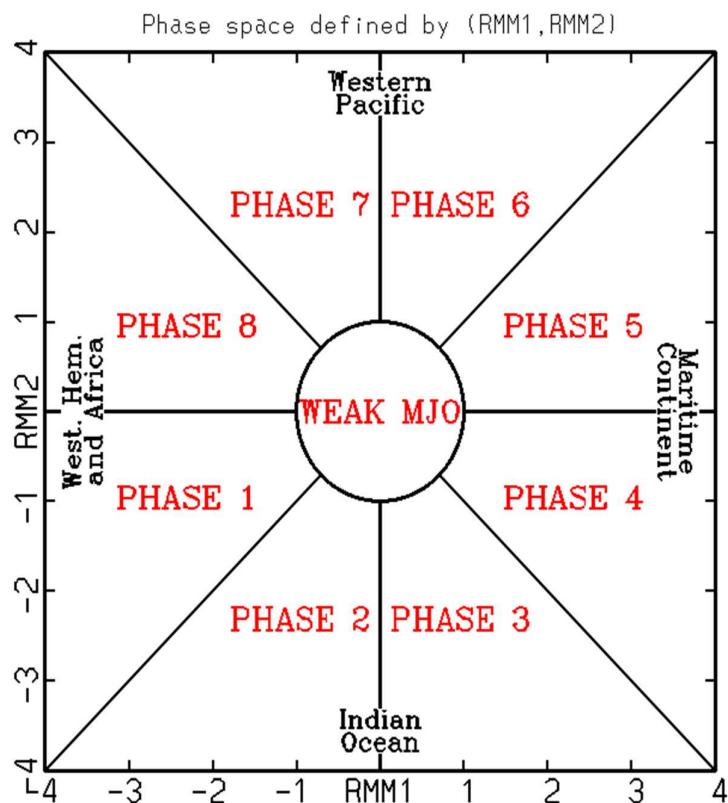


Gambar 4. OLR Anomali Bulan Desember 2025

Nilai anomali OLR pada bulan Desember 2025 di wilayah Indonesia menunjukkan nilai negatif. Wilayah Kalimantan Barat, nilai anomali OLR cenderung rendah yaitu berkisar antara -15 hingga -5 W/m^2 yang menandakan **adanya tutupan awan konvektif** yang berperan terhadap pembentukan hujan, namun kondisi kejadian hujan dikategorikan **Normal** terhadap klimatologisnya.

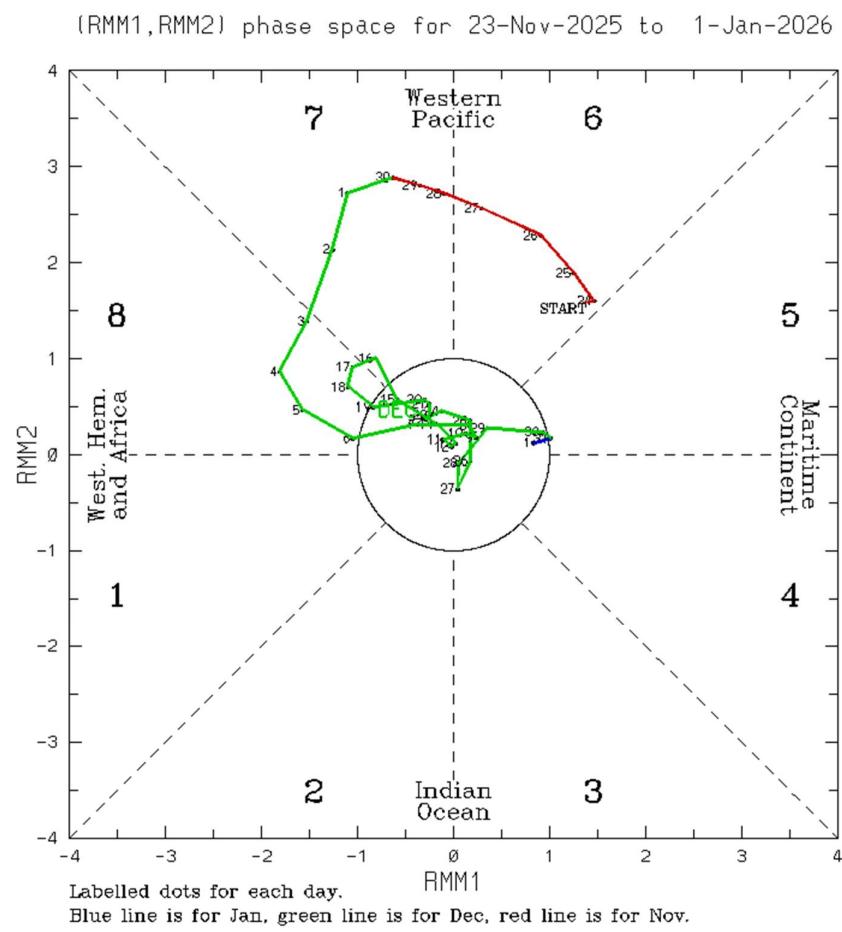
1.3. MJO (Madden Januarian Oscillation)

MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi di kawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variabel arah dan kecepatan angin, perawanana, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan juga OLR. MJO dapat didefinisikan penambahan gugusan uap air yang menyuplai dalam pembentukan awan hujan.



Gambar 5. Fase MJO dan penggambarannya dengan indeks RMM

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Januarian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Pusat konveksi MJO berdasarkan indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan Samudra Hindia bagian barat dan berakhirnya MJO di kawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ke timur berkisar 4 – 10 hari/fase. Pada fase 4 dan 5 mendukung pertumbuhan awan di Indonesia.



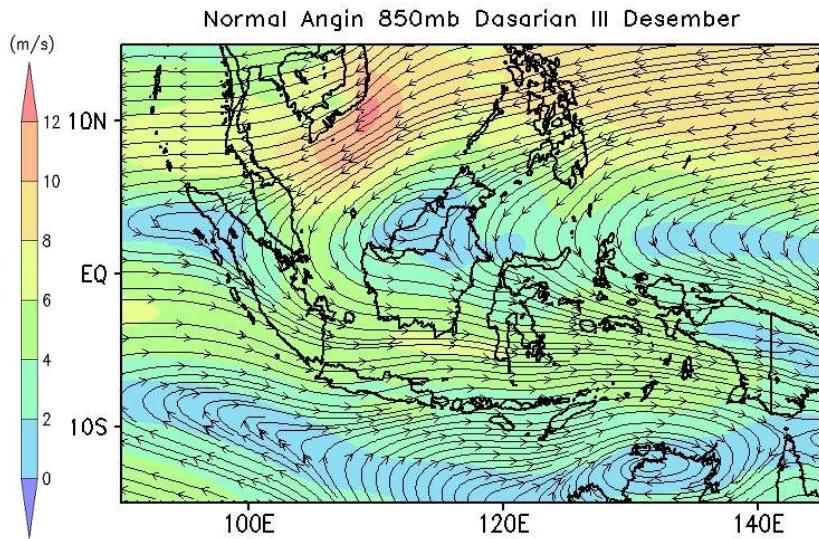
(C) Copyright Commonwealth of Australia Bureau of Meteorology

Gambar 6. Fase MJO Bulan Desember 2025

Dari Gambar Analisis pergerakan MJO tanggal 23 November hingga 1 Januari 2026, terlihat MJO berada di fase 6, fase 7, fase 8 kemudian berada pada fase netral. Hal ini mengindikasikan kondisi **MJO TIDAK AKTIF** di wilayah Indonesia khususnya pada wilayah kalimantan, dimana kondisi MJO tidak mempengaruhi terhadap aktivitas pertumbuhan awan pengujan di wilayah Indonesia, khusus nya Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

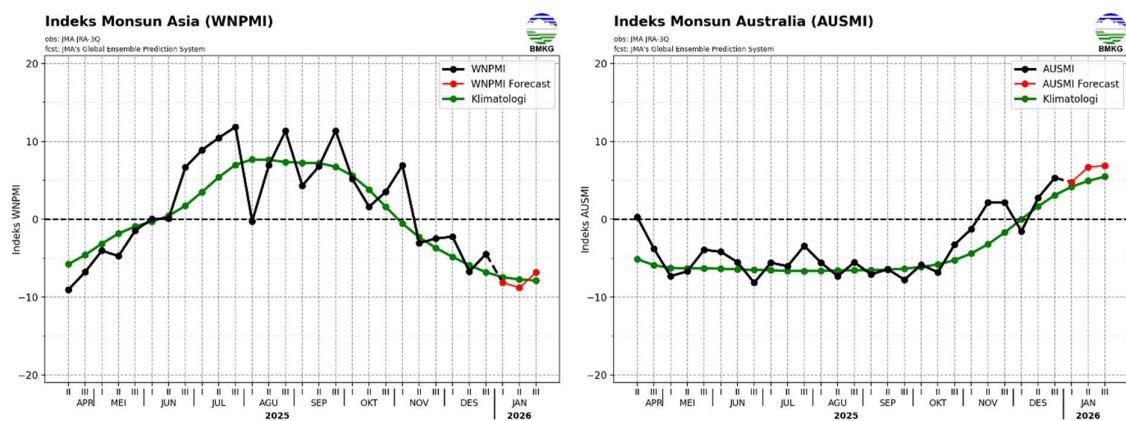
1.4. Monsun (Monsoon)

Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsun, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsoon yakni monsun Asia Selatan, monsun Asia Tenggara, dan monsun Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk sistem monsunal Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) (**Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010**).



Gambar 7. Analisis Streamline Angin Desember 2025

Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. termasuk wilayah Kapuas Hulu. Sistem tekanan rendah terlihat di perairan barat Sumatera, perairan selatan Jawa, dan perairan utara Kalimantan.



Gambar 8. Grafik Pergerakan Index Monsoon

Pada Dasarian III Desember 2025, Monsun Asia **aktif** dan diprediksi terus aktif hingga Dasarian III Januari 2026 dengan intensitas hampir sama dengan normalnya, sedangkan untuk Monsun Australia **tidak aktif** pada Dasarian III Desember 2025 dan diprediksi tetap tidak aktif hingga Dasarian III Januari 2026. Dari dua Kondisi ini, mengakibatkan peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kapuas Hulu.

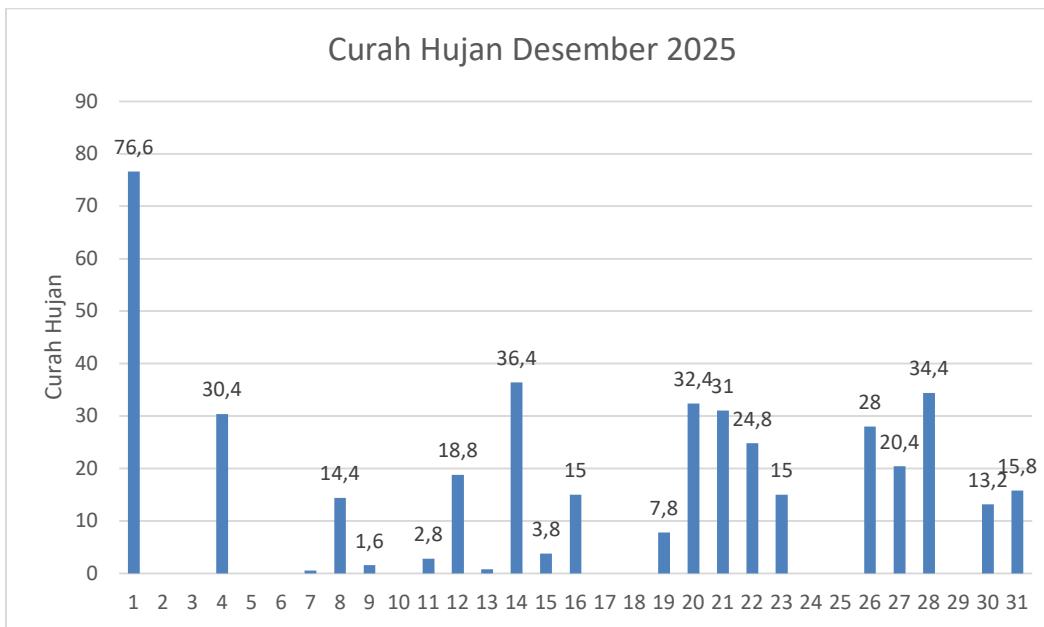
II. ANALISIS CUACA BULAN DESEMBER 2025

2.1. Analisis Hujan

A. Analisis Curah Hujan Desember 2025

Selama bulan Desember 2025 tercatat curah hujan sebesar 424 mm dengan rincian distribusi curah hujan per dasarian sebagai berikut :

- Dasarian I : curah hujan 123.6 mm
- Dasarian II : curah hujan 117.8 mm
- Dasarian III : curah hujan 182.6 mm



Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Desember 2025

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Pengamatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan Desember 2025.

Tabel 1. Kategori Hujan Desember 2025

Intensitas Curah Hujan Bulan Desember 2025

Kategori Hujan	Klasifikasi	Tanggal kejadian
Ringan	0.1 – 20 mm/hari	8, 9, 11, 12, 15, 16, 19, 23, 30, 31
Sedang	20 – 50 mm/hari	4, 14, 20, 21, 22, 26, 27, 28
Lebat	50 – 100 mm/hari	1
Sangat Lebat	>100 mm/hari	-

Tercatat adanya hujan dari kategori hujan ringan hingga sedang. Adapun perincian curah hujan harian dikategorikan menjadi hujan ringan, sedang, lebat dan sangat lebat dapat dilihat pada tabel 1.

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025

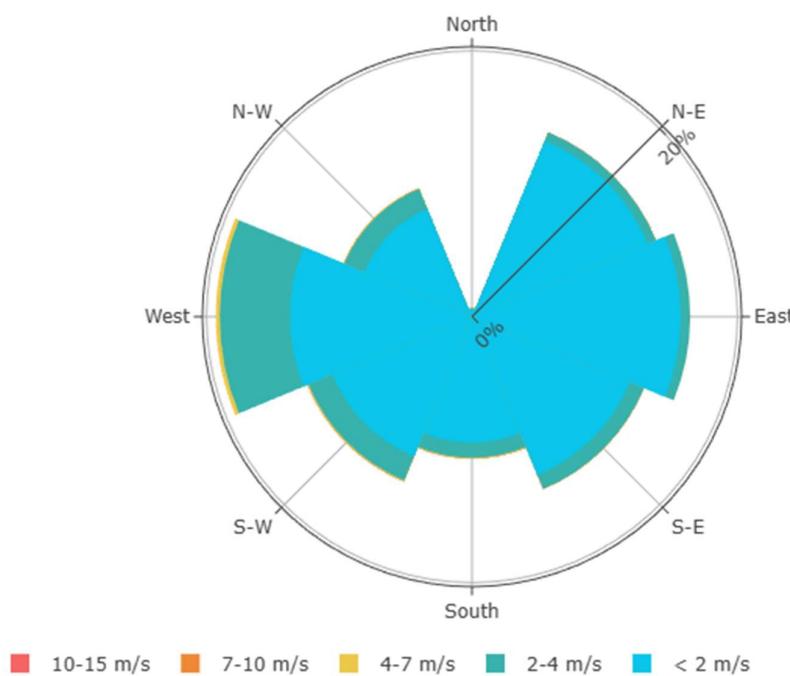
Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan Desember 2025, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **NORMAL**.

C. Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2025

Hari hujan adalah hari ketika terjadi hujan dengan curah hujan ≥ 1 mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan Desember 2025 terjadi 19 (Sembilan Belas). Kejadian hujan terbesar terjadi pada dasarian II.

2.2. Analisis Angin

Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.

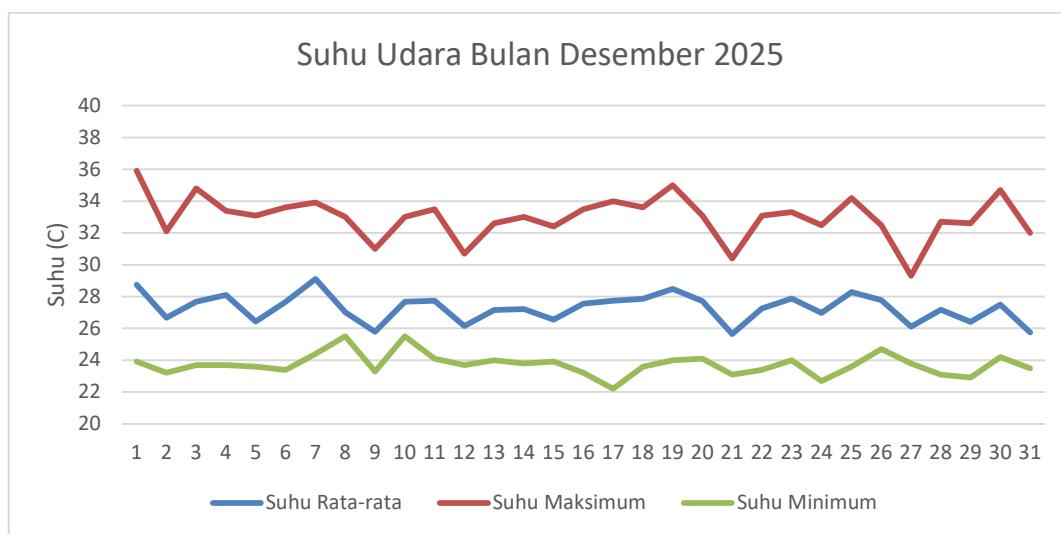


Gambar 10. Wind Rose Bulan Desember 2025

Diagram *wind rose* yang ditunjukkan Gambar 9 di wilayah peramatan Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu teridentifikasi bahwa arah angin bulan Desember 2025 dominan berasal dari arah Barat yaitu sebesar 19%. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 29 knot atau 55 km/jam yang terjadi pada tanggal 8.

2.3. Analisis Suhu Udara

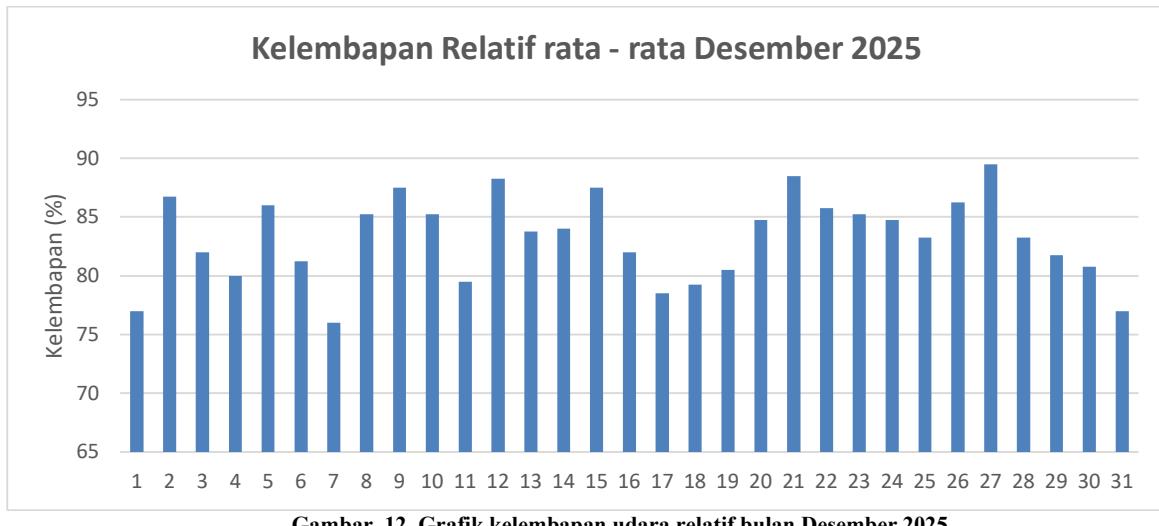
Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan Desember 2025 berkisar antara 22°C – 36°C dengan rata – rata 27°C. Suhu udara terendah pada bulan Desember adalah 22°C terjadi pada tanggal 17 Desember 2025. Sedangkan suhu udara tertinggi 35.9°C terjadi pada tanggal 1 Desember 2025. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan Desember 2025.



Gambar 11. Grafik Suhu Udara Bulan Desember 2025

2.4. Analisis Kelembapan Udara

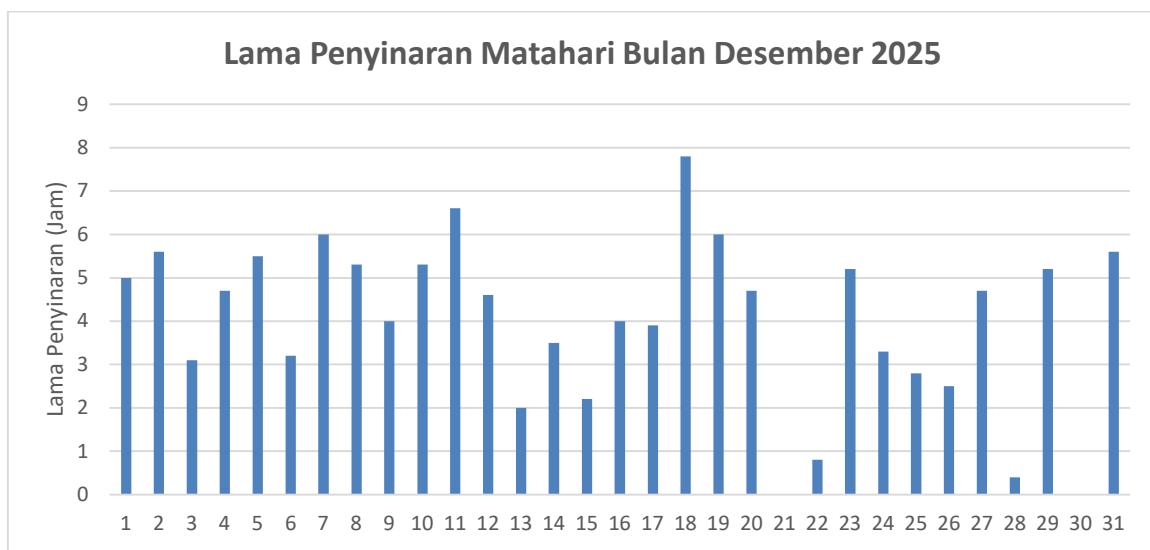
Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembapan, kelembapan yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembapan udara relatif (Rh). Kelembapan udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian. Rata-rata kelembapan udara relatif harian adalah 83.5 %. Kelembapan udara rata-rata terendah 76 % sedangkan rata-rata kelembapan udara tertinggi 89.5 %.



Gambar 12. Grafik kelembapan udara relatif bulan Desember 2025

2.5. Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu *Campbell Stoke*, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB. Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yang ditunjukkan gambar 14.



Gambar 13. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2025

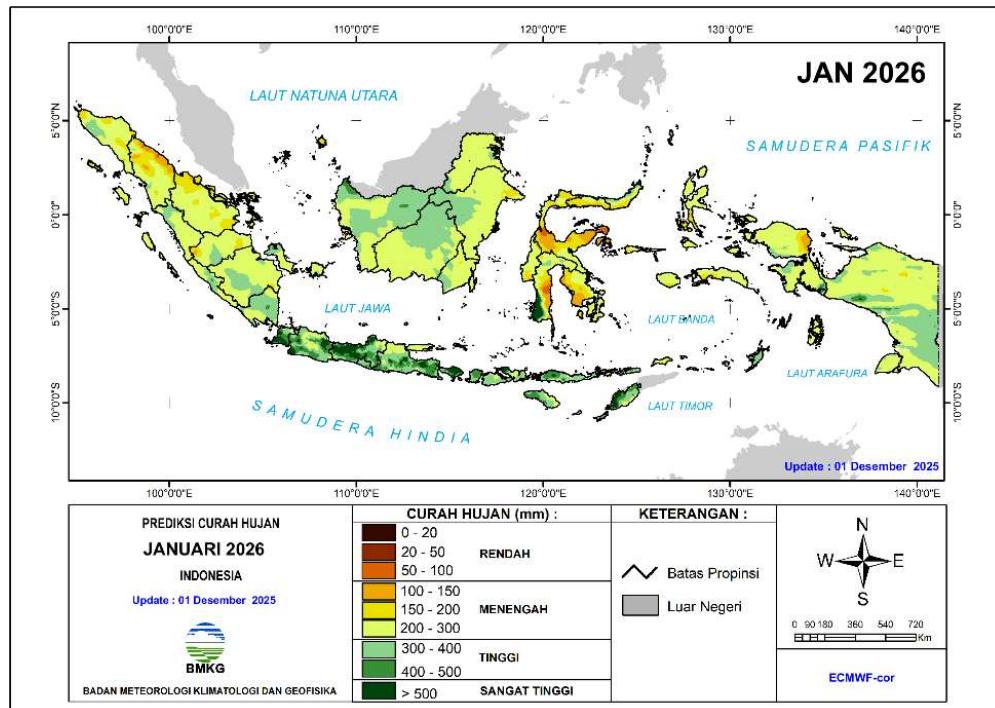
Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 7.8 jam terjadi pada tanggal 18 Desember 2025. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0 jam yang terjadi pada tanggal 21 dan 30 Desember 2025. Hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

III. PRAKIRAAN CUACA BULAN JANUARI 2026

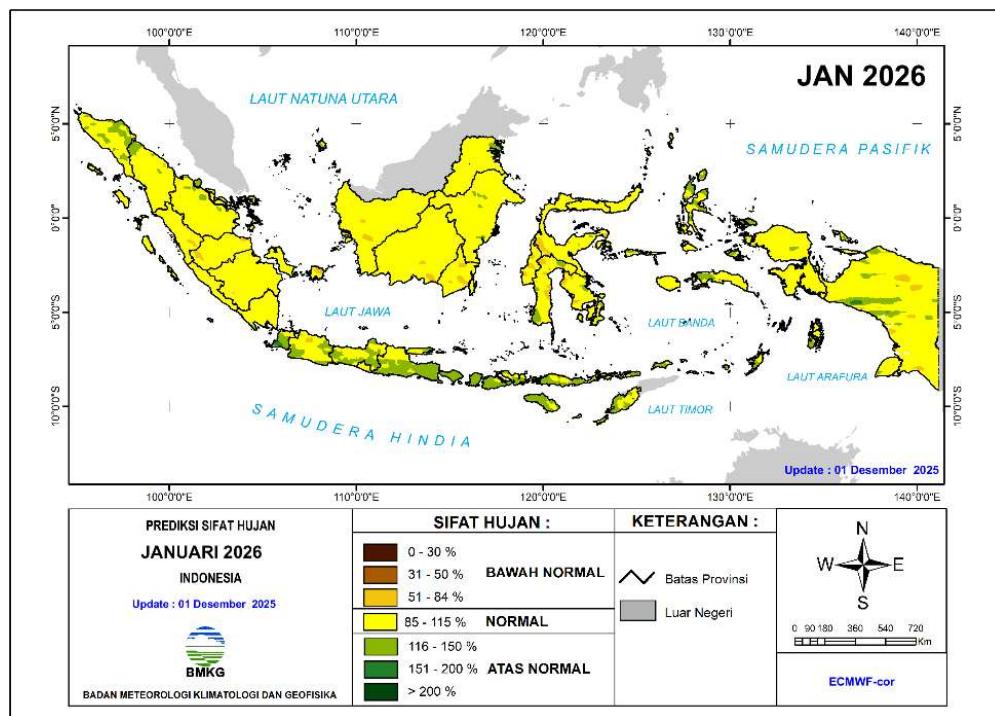
3.1 Keadaan Cuaca Pada Umumnya

Pada Januari 2026, wilayah Kapuas Hulu diprakirakan mengalami kondisi basah hingga sangat basah pada dua dasarian pertama, kemudian menunjukkan kecenderungan penurunan intensitas hujan pada dasarian ketiga. Meskipun demikian, hujan masih berpotensi terjadi hingga akhir bulan mengingat periode ini berada dalam musim hujan. Pola cuaca tersebut dipengaruhi oleh kondisi atmosfer yang mendukung pertumbuhan awan hujan pada awal hingga pertengahan bulan, yang selanjutnya cenderung melemah menjelang akhir bulan.

Meskipun akumulasi curah hujan diprakirakan berada pada kategori menengah hingga tinggi, nilai tersebut masih berada dalam kisaran normal klimatologis wilayah Kapuas Hulu.



Gambar 14 Prediksi Akumulasi Curah Hujan Bulan Januari 2026

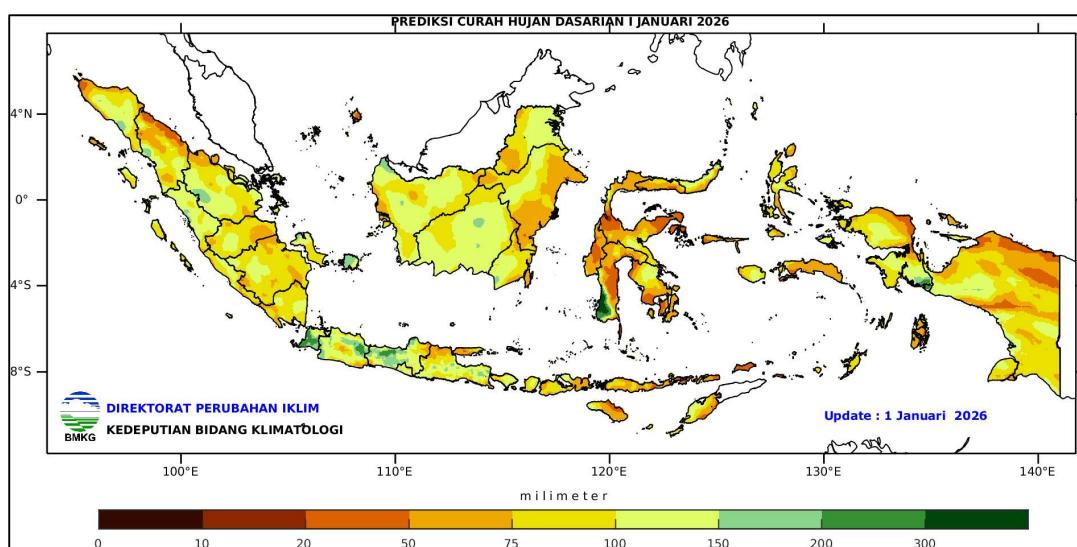


Gambar 15 Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026

3.2 Prakiraan Cuaca Dan Potensi Bencana Di Wilayah Kapuas Hulu

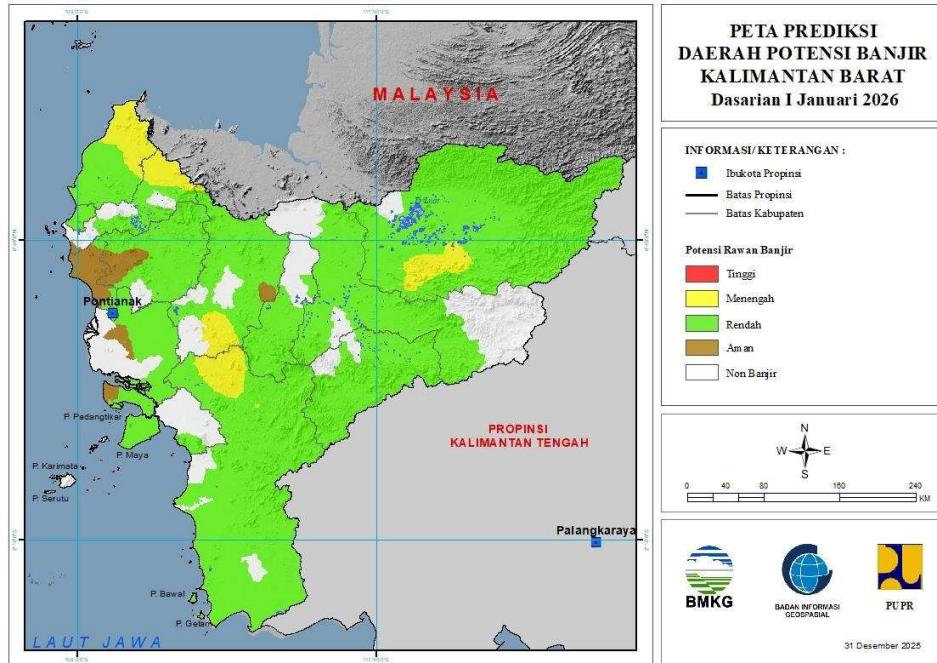
A. Dasarian 1 Januari 2026

Pada dasarian pertama, wilayah Kapuas Hulu diprakirakan berada dalam kondisi sangat basah. Kandungan uap air di atmosfer terpantau tinggi, yang mendukung pembentukan awan hujan secara intensif. Aktivitas awan konvektif juga terindikasi cukup aktif, sehingga hujan dengan intensitas sedang hingga lebat berpotensi sering terjadi pada periode ini.



Gambar 16 Prediksi Curah Hujan Dasarian 1 Januari 2026

Dengan mempertimbangkan posisi Kapuas Hulu sebagai wilayah hulu Sungai Kapuas, curah hujan yang tinggi berpotensi menyebabkan peningkatan debit air sungai. Oleh karena itu, potensi banjir berada pada kategori menengah hingga tinggi, terutama di wilayah dataran rendah, bantaran sungai, dan area dengan sistem drainase terbatas.

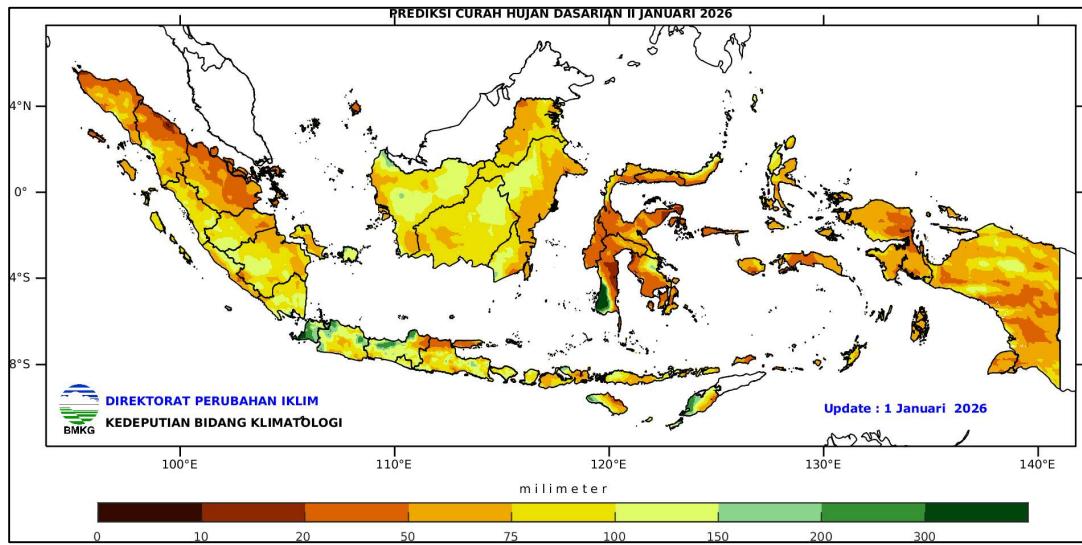


Gambar 17 Prediksi Daerah Potensi Banjir Dasarian 1 Januari 2026

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian I Bulan Januari 2025 di Kapuas Hulu diprakirakan **Rendah - Menengah** untuk seluruh Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Potensi rendah pada Kecamatan Batang Lutar, Bika, Boyan Tanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Empangan, Hulu Gurung, Jongkong, Kalis, Mentebah, Pengkadan, Puring Kencana, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Seberuang, Selimbau, Semitau, Silat Hilir, Silat Hulu, Suhaid. Potensi banjir menengah untuk Kecamatan Boyan Tanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Hulu Gurung, Jongkong, Mentebah, Pengkadan, Seberuang, Selimbau, Silat Hulu, Suhaid.

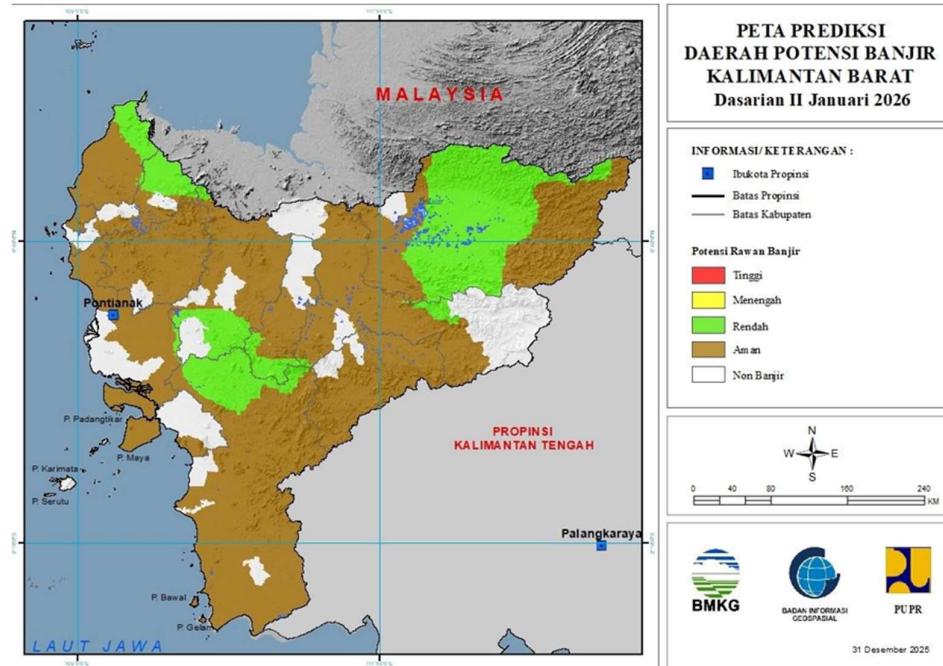
B. Dasarian 2 Januari 2026

Memasuki dasarian kedua, kondisi basah diprakirakan masih berlanjut dan berpotensi mencapai puncaknya. Aktivitas pembentukan awan hujan diperkirakan tetap kuat dan meluas, dengan kelembapan atmosfer yang masih terjaga tinggi. Hujan berpotensi terjadi secara berulang, baik dengan intensitas sedang maupun lebat.



Gambar 18 Prediksi Curah Hujan Dasarian 2 Januari 2026

Akumulasi hujan dari periode sebelumnya dapat menyebabkan tanah berada dalam kondisi jenuh, sehingga meningkatkan kerentanan terhadap banjir dan tanah longsor, khususnya di wilayah perbukitan, lereng, serta sepanjang aliran sungai. Dasarian ini merupakan periode dengan tingkat risiko hidrometeorologi tertinggi dalam satu bulan.



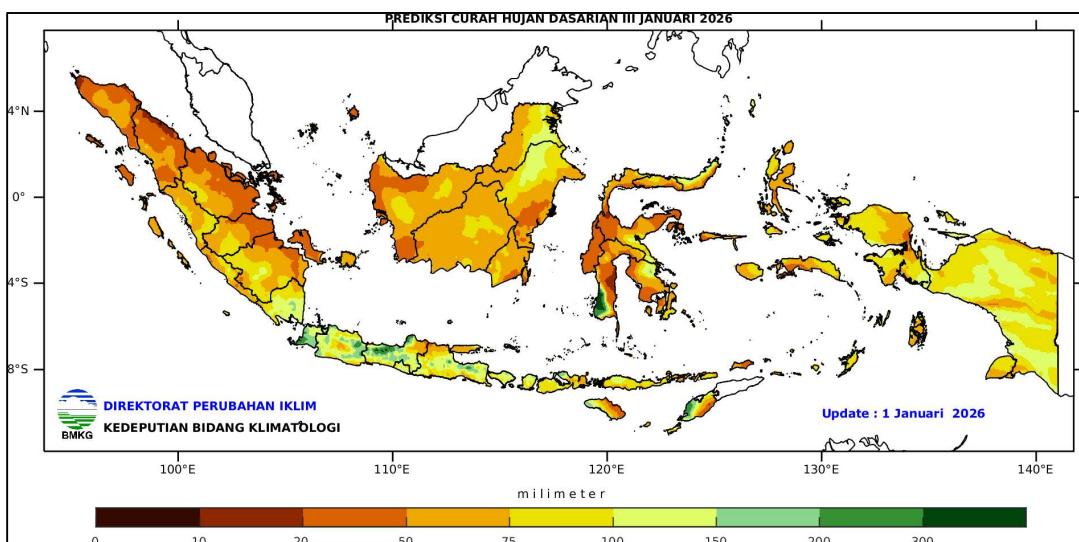
Gambar 19 Prediksi Daerah Potensi Banjir Dasarian 2 Januari 2026

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian 2 Bulan Januari 2025 di Kapuas Hulu diprakirakan **Aman** hingga **Rendah** untuk seluruh Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Potensi rendah untuk Kecamatan Batang Lutar, Bika, Boyan Tanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Hulu Gurung, Jongkong, Kalis,

Mentebah, Pengkadan, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Seberuang, Selimbau, Silat Hulu, Suhaid.

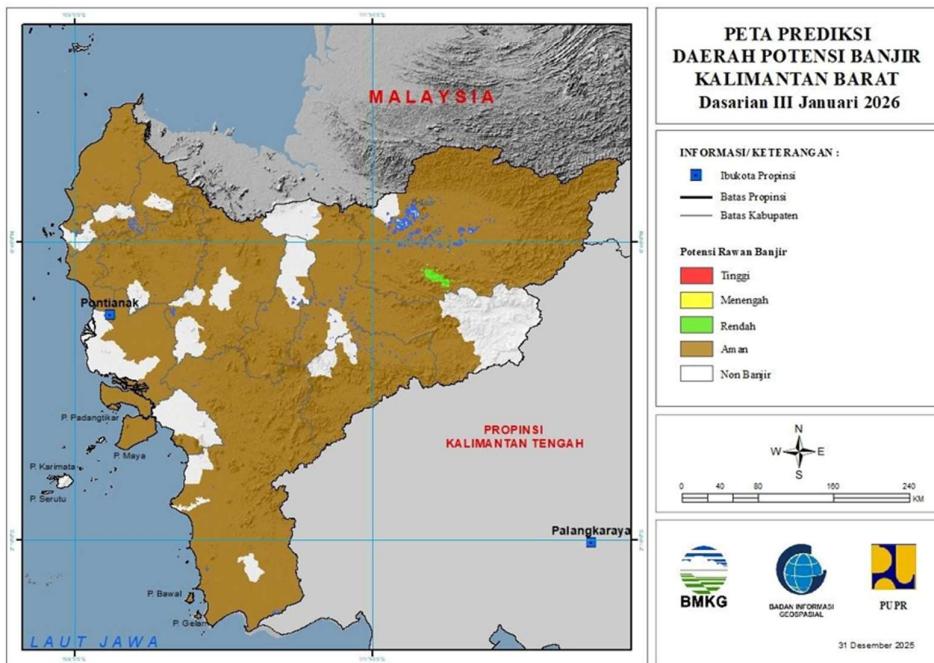
C. Dasarian 3 Januari 2026

Pada dasarian ketiga, kondisi cuaca diprakirakan mulai menunjukkan penurunan intensitas hujan. Dukungan atmosfer terhadap pembentukan awan hujan berangsur berkurang, sehingga hujan diperkirakan terjadi dengan frekuensi dan intensitas yang lebih rendah dibandingkan dua dasarian sebelumnya. Pola cuaca cenderung lebih selang-seling antara hujan dan berawan.



Gambar 20 Prediksi Curah Hujan Dasarian 3 Januari 2026

Risiko banjir dan longsor diprakirakan menurun secara bertahap, namun masih perlu kewaspadaan di wilayah yang sebelumnya terdampak hujan lebat atau memiliki kondisi tanah yang masih jenuh air.



Gambar 21 Prediksi Daerah Potensi Banjir Dasarian 3 Januari 2026

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian 2 Bulan Januari 2025 di Kapuas Hulu diprakirakan **Aman** untuk seluruh Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Catatan Penting

Prakiraan ini menggambarkan kecenderungan pola cuaca secara umum dalam skala dasarian, bukan kepastian kejadian hujan pada waktu dan lokasi tertentu. Perubahan waktu maupun intensitas hujan masih dapat terjadi mengikuti dinamika atmosfer yang berkembang. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk tetap memantau informasi cuaca harian dan peringatan dini dari instansi terkait, terutama selama periode dengan potensi hujan tinggi.

➤ Forecast update

PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : JANUARI 2025 DI WILAYAH KAPUAS HULU

A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :

Diperkirakan pada dasarian I dan II Januari berpotensi Hujan lebat disertai badai guntur disebagian besar wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Risalah Kondisi Cuaca :

Pada bulan Januari 2025 prakiraan hujan umumnya berada pada intensitas Ringan hingga Sedang. Pada Dasarian I dan II curah hujan di Putussibau cenderung berada dalam kategori Menengah – Tinggi dan akan menurun pada dasarian III. Secara rata-rata sifat curah hujan di sebagian wilayah Kapuas Hulu berada pada kondisi Normal. Sedangkan arah angin diprediksi dominan dari arah Barat.

C. Prakiraan Cuaca :

Tabel 2. Prakiraan Cuaca : Januari 2026

NO	PARAMETER CUACA	KEADAAN	ANALISIS
1	HUJAN	CH : 300 – 500 mm HH : 15 - 20 hari	Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Kalimantan cenderung hangat. Pola belokan angin diprediksi terjadi di wilayah Kalimantan Barat sehingga berpeluang dalam terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan
2	TEMPERATUR	23° C – 35° C	Trend suhu udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya.
3	ANGIN	Arah : Barat Kecepatan rata-rata : 1 – 5 KT Kecepatan max : 10 – 20 KT	Pengaruh pola Angin Baratan dari awal bulan sampai akhir bulan.
4	KELEMBABAN	55 - 100 %	Kelembaban yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari, cenderung rendah pada siang hari.

IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN DESEMBER 2025

Berdasarkan data yang tercatat pada bulan Desember 2025 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Desember 2025

KRITERIA	TANGGAL KEJADIAN
Angin dengan Kecepatan > 45 Km/Jam	8
Suhu Udara > 35 °C	1
Visibility < 1 Km	NIHIL
Suhu Udara < 15 °C	NIHIL
Hujan Lebat > 100 mm / hari	NIHIL